

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lainnya). Dalam riset, variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langung bisa diukur, misalnya denyut jantung, hemoglobin, dan pernapasan tiap menit. Sesuatu yang konkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu variabel dalam penelitian (Nursalam 2015).

1. Variabel Independen

Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti atau tidak untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam Ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk memengaruhi tingkah laku klien (Nursalam 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan.

2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain.

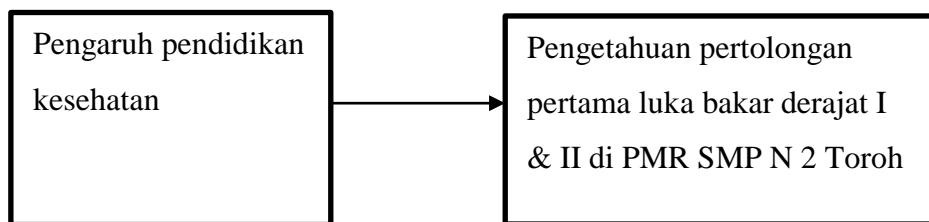
Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam 2015).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan pertolongan pertama luka bakar derajat I & II di PMR SMP N 2 Toroh.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam 2015). Berdasarkan kajian kerangka teori maka, dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam 2015). Maka dalam penelitian ini, hipotesa yang dapat dirumuskan yaitu :

- a. H_a : Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar derajat I & II di PMR SMP N 2 Toroh.
- b. H_0 : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar derajat I & II di PMR SMP N 2 Toroh.

C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik cara-cara lain dari kuantifikasi(pengukuran) (Sujarwani, 2014).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimental design*). Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimental. Tapi pemilihan kedua kelompok ini tidak menggunakan teknik acak. Rancangan ini biasanya menggunakan kelompok

subjek yang telah terbentuk secara wajar (teknik rumpun), sehingga sejak awal bisa saja kedua kelompok subjek telah memiliki karakteristik yang berbeda. Apabila pada pasca-tes ternyata kedua kelompok itu berbeda, mungkin perbedaannya bukan disebabkan oleh perlakuan tetapi karena sejak awal kelompok awal sudah berbeda. (Nursalam 2015).

Subjek	Pra-test	Perlakuan	Post-test
X1	O	I	OI
X2	O	-	O2

Gambar 3. 2 Rancangan penelitian quasy-eksperiment

pra-post test group design

(Sumber : Nursalam, 2015)

Keterangan :

X1 : Subjek (anggota PMR SMP N 2 Toroh) Perlakuan.

X2 : Subjek (anggota PMR SMP N 2 Toroh) kontrol.

O : Pre test pada kelompok perlakuan dan kontrol (pengetahuan sebelum di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media demonstrasi)

I : Perlakuan dengan metode pendidikan kesehatan demonstrasi.

- : Tanpa perlakuan

OI : Post test kelompok perlakuan (pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media demonstrasi)

O2 : Post test pada kelompok kontrol

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2015). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah anggota PMR SMP N 2 Toroh Kabupaten Grobogan dengan jumlah 54 anggota.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2015).

a. Besar sampel dan teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relative kecil. karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling total (Sugiyono, 2017). Dengan merujuk pendapat Sugiyono tersebut. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 54 responden. Dengan pembagian 27 kelompok perlakuan dan 27 kelompok kontrol.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anggota PMR SMP N 2 Toroh.
- 2) Anggota PMR SMP N 2 Toroh yang bersedia menjadi responden.
- 3) Anggota PMR yang hadir dalam penelitian.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang tidak ditemui pada saat penelitian dilakukan.
- 2) Responden yang tidak bersedia untuk diteliti.
- 3) Responden yang tidak mengisi kuesioner yang dibagikan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Toroh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan pada bulan Juni 2023.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sebuah yang didefinisikan tersebut. karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan fungsi definisi operasional dapat

diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen Pendidikan kesehatan	Penyampaian materi pendidikan kesehatan mengenai pertolongan pertama pada luka bakar derajat I & II dengan demonstrasi	Pendidikan menggunakan SAP (Pre Planning) pertolongan pertama pada luka bakar dalam 1 kali pertemuan	1. Di lakukan 2. Tidak dilakukan	Nominal
Variabel Dependen Pengetahuan pertolongan pertama luka bakar derajat I & II di PMR SMP N 2 Toroh	Menilai tingkat pengetahuan anggota PMR terhadap pertolongan pertama luka bakar derajat I & II dengan pembahasan materi pengertian luka bakar, etiologi luka bakar, derajat luka bakar, pertolongan pertama pada luka bakar	Menggunakan google form kuisioner dalam bentuk pilihan ganda dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang di inginkan, dengan jumlah 15 soal dalam penilaian tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar derajat I & II. Nilai 1 untuk jawaban Benar dan nilai 0 untuk jawaban Salah.	Pengukuran diukur dengan Rasio rumus : $P = \frac{F}{n} \times 100\%$ Keterangan : P : Presentase F : Jumlah pertanyaan yang benar N : jumlah semua pertanyaan	

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2015). Cara pengumpulan data tersebut melalui wawancara berstruktur, observasi, angket atau kuesioner, pengukuran (Hidayat, 2017). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1. Pengumpulan data primer**

Pengumpulan data primer Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Hidayat A. Aziz Alimul, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban pertanyaan. Sehingga responden tidak memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2010).

- 2. Pengumpulan data sekunder**

Pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya (Sujarweni, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini

diperoleh dengan cara mencari literatur kepustakaan baik buku maupun jurnal internet dan SMP N 2 Toroh.

3. Prosedur pengumpulan data

Pada penelitian ini dilakukan cara pengumpulan data dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II, kemudian meminta tanda tangan Ketua Program Studi S1 Keperawatan untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian.
- b. Meminta surat izin melalukan penelitian dan untuk publikasi kepada Kepala Sekolah SMP N 2 Toroh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan sebagai bukti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- d. Mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan dibantu oleh 2 orang, untuk mendokumentasikan kegiatan dan yang satunya untuk membantu membagikan koesioner.
- f. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian sebelum melakukan penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi

responden (*inform concient*) dan peneliti menjamin kerahasiaan responden.

- g. Sebelum membagikan kuesioner peneliti menjelaskan tatacara pengisian kepada responden dan menginformasikan kepada responden agar teliti dalam pengisian. Apabila responden masih belum mengerti, responden bisa bertanya kepada peneliti. Selanjutnya peneliti dapat menjelaskan kepada responden.
- h. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah terisi dan memeriksa kelengkapannya.
- i. Selanjutnya peneliti mengolah data sesuai hasil dengan benar dan baik.

H. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

1. Intrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaan dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah (Saryono, 2013). Dalam penyusunan instrumen/alat ukur dalam penelitian metode dan jenis instrumen yang akan digunakan angket/kuesioner. Selanjutnya menyusun parameter/indikator yang akan digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diamati. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang akan digunakan pada dasarnya ada dua kategori instrumen yang sudah baku/sudah ada dan instrumen yang belum baku (Hidayat, 2017).

a. Instrumen tingkat pengetahuan

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis berupa angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal - hal yang tidak diketahui (Hidayat, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner identitas responden dan tingkat pengetahuan.

1) Kuesioner A

Berisi data demografi responden yang meliputi : nama, jenis kelamin, kelas, umur.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuisioner tentang identitas responden

Aspek Identitas Responden	Pertanyaan
Nama	A1
Jenis kelamin	A2
Kelas	A3
Umur	A4
Sudah mengikuti diksar	A5

2) Kuesioner B

Kuesioner B berisi tes dengan menggunakan google form dalam bentuk pilihan ganda dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang diinginkan yang terkait dengan pengetahuan pertolongan pertama penanganan luka bakar derajat I dan II. Tes berisi 15 pertanyaan dengan jawaban Benar skor 1 dan jawaban Salah skor 0 .

Tabel 3. 3 Kuesioner tentang pengetahuan pertolongan pertama luka bakar

No	Indikator	Nomor Soal
1	Pengertian luka bakar	1
2	Penyebab luka bakar	2-4
3	Derajat luka bakar	5-6
4	Pertolongan pertama luka bakar	7-12
6	Jenis luka bakar	13
7	Pertolongan pertama luka bakar	14-15
Total		15

Dari hasil nilai presentase dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Baik dengan hasil presentase 86%-100%
- b. Cukup dengan hasil presentase 70%-85%
- c. Kurang dengan hasil presentase < 69 % (Sudjana, 2014).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang harusnya diukur. Jadi validitas di sini pertama lebih menekankan pada alat pengukur/pengamatan. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu:

- 1) Relevan isi instrumen
- 2) Relevan sasaran subjek dan cara pengukuran (Nursalam 2015)

Uji validitas ini dilakukan di PMR SMP N 1 Geyer dengan jumlah responden sebanyak 20 anggota. Uji validitas ini akan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Menurut Sugiyono, (2018) teknik *korelasi produk moment* digunakan untuk menentukan signifikan dari pertanyaan. Berdasarkan rumus yang digunakan adalah teknik *korelasi produk moment* dengan teknik komputerisasi analisa *statistic* yaitu taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,5$). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner dinyatakan signifikan (valid). Berdasarkan nilai tabel taraf yang diperlukan yaitu diatas 0,444 maka akan dikatakan valid. Sebaliknya bila nilai korelasi dibawah nilai tabel 0,444 maka pertanyaan kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan untuk variabel pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar derajat I & II di PMR SMP N 2 Toroh didapatkan item pernyataan no 5,12,15,16,17,20,22 tidak valid, jadi pernyataan tersebut di eliminasi dari kuesioner, dan yang valid ada 15 pertanyaan. Uji validitas dilakukan di PMR SMP N 1 Geyer dengan 20 responden dan $r_{\text{table}} = 0,444$.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Perlu diperhatikan bahwa reliabel belum tentu akurat. Dalam suatu penelitian nonsosial reliabilitas suatu pengukuran ataupun pengamatan lebih mudah dikendalikan daripada penelitian

keperawatan, terutama dalam aspek psikososial. Biasanya, dalam penelitian nonsosial sudah ada standar internasional untuk pengukuran atau pengamatan. Misinya Perlu alat yang handal untuk mengukur temperatur, tekanan darah, dan lain-lain (Nursalam 2015).

Penelitian ini dalam pengajuan uji reliabilitas kuesioner akan menggunakan rumus koefisien Alpha (*Crombach's Alpha*). Hasil uji reabilitas dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Tetapi bila hasil yang diperoleh dibawah angka minimal maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Notoadmojo, 2012).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	22

I. Analisa Data

4. Prosedur Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2017) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul sebelum proses pemasukan data.

b. *Coding*

Coding adalah suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahandan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*Codebook*).

c. *Scoring*

Peneliti memberikan skor untuk kuesioner pengetahuan jika jawaban benar nilai 1 dan jika jawaban salah nilai 0, dengan dikategorikan pengetahuan:

- 1) Baik dengan hasil presentase 86%-100%
- 2) Cukup dengan hasil presentase 70%-85%
- 3) Kurang dengan hasil presentase < 69 %

b. *Data entry*

Data *entry* merupakan suatu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau datahase komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi.

c. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan suatu analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan, yang akan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Notoatmodjo,2018).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi pengetahuan anggota PMR SMP N 2 Toroh sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama luka bakar derajat I & II dan mengidentifikasi pengetahuan anggota PMR SMP N 2 Toroh sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama luka bakar derajat I & II. Analisis univariat dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : jumlah pertanyaan yang benar

n : jumlah semua pertanyaan

b. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji bivariat, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak. Apabila sampel <50 maka uji normalitasnya menggunakan uji Shapiro- Wilk dan apabila jumlah >50 maka menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$ dan data dikatakan tidak normal apabila nilai $p < 0,05$ (Dahlan, 2011).

Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov- Smirnov karena sampel penelitian > 50 dan data dikatakan tidak normal karena $p < 0,05$. Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui sebaran data dari nilai hasil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan terhadap pertolongan pertama luka bakar derajat I & II.

c. Analisa Bevariate

Analisa bivariat merupakan analisa untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat

pengetahuan pertolongan pertama luka bakar derajat I & II di PMR SMP N 2 Toroh sebelum dan setelah dilakukan perlakuan.

- 1) Uji kelompok berpasangan jika data berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan Uji paired sample T-test. Jika hasil uji paired sample T-test kurang dari atau sama dengan 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jika data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan Uji Wilcoxon. Jika hasil uji Wilcoxon kurang dari atau sama dengan 0,05, maka H_a diterima; jika lebih besar dari 0,05, maka H_a diterima (Dahlan,2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji beda antara kelompok control dan eksperimen adapun uji yang dilakukan menggunakan uji *mann whitney test*. Dikatakan ada perbedaan jika p value ≤ 0.05 (h_a = ada perbedaan, h_0 = tidak ada perbedaan).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika penelitian yang ada hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti, yang harus diperhatikan secara etika. Etika peneliti bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek yang di teliti (Notoatmodjo, 2014). Etika dalam penelitian ini :

1. *Informant consent* (lembar persetujuan)

Informant consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan (*informant*

consent). Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum melakukan penelitian. Dilakukan dengan cara menganandatangani lembar persetujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Privacy merupakan semua orang memiliki hak untuk memperoleh privacy atau kebebasan dirinya. Cara peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Karena ketika peneliti melakukan penelitian dalam mendapatkan informasi jelas menyita waktu dan merampas privasi responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Maka kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah isinya perlu dijamin oleh peneliti.

4. *Justice*

Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskriminasi baik selama pemilihan sampel atau selama prosedur pengumpulan data dan tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi dan budaya.

5. *Beneficience* (manfaat)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing- masing dimensi dapat segera dilakukan.